

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ekstrak kloroform buah belimbing wuluh terhadap pertumbuhan bakteri *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA), kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ekstrak kloroform buah belimbing wuluh memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri MRSA dibuktikan dengan terbentuknya zona hambat di sekitar area sumuran.
2. Rata-rata besar diameter zona hambat ekstrak kloroform buah belimbing wuluh terhadap pertumbuhan bakteri MRSA yang dilakukan sebanyak 5 kali pengulangan dengan konsentrasi 100 mg/mL sebesar 19,6 mm, konsentrasi 75 mg/mL sebesar 17,6 mm, konsentrasi 50 mg/mL sebesar 14 mm, dan konsentrasi 25 mg/mL dan 10 mg/mL tidak terdapat zona hambat.
3. *Minimum Inhibitor Concentration* (MIC) dan *Minimum Bactericidal Concentration* (MBC) dari ekstrak kloroform buah belimbing wuluh yaitu MIC 12,5 mg/mL dan MBC 100 mg/mL.

#### 5.2 Saran

1. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kemampuan ekstrak buah belimbing wuluh sebagai antibakteri terhadap bakteri patogen lainnya.

2. Bagi masyarakat ekstrak kloroform buah belimbing wuluh dapat dijadikan sebagai obat untuk infeksi penyebab bakteri patogen MRSA.

